

## PEMUDA SEBAGAI AGEN PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA KUALA LALA KECAMATAN SUNGAI LALA

Risanty Marisca<sup>1)</sup> Suharmiyati<sup>2)</sup> Reni Maralis<sup>3)</sup>

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email: <sup>1)</sup>[risanty.marisca030388@gmail.com](mailto:risanty.marisca030388@gmail.com) <sup>2)</sup>[Suharmiyati@gmail.com](mailto:Suharmiyati@gmail.com)

<sup>3)</sup>[Renimaralis@gmail.com](mailto:Renimaralis@gmail.com)

### Riwayat Artikel:

Dikirim: 05.12.2024

Direvisi: 10.12.2024

Diterima: 13.12.2024

### *Abstrak :*

*pemuda menempati posisi penting karena disamping memiliki usia potensial juga sebentar lagi akan menerima tongkat estafet kepemimpinan yang sarat dengan permasalahan dan tantangan. Perspektif pemuda tersebut tidak terlepas dari tuntutan dinamika pembangunan diberbagai aspek kehidupan, guna mengantisipasi terjadinya pergeseran atau perubahan nilai yang diakibatkan oleh semakin lajunya transformasi sosial, ekonomi, yang berpengaruh langsung terhadap eksistensi bangsa.*

### *Abstract :*

*Youth occupy an important position because in addition to having the potential of age, they will also soon receive the baton of leadership that is full of problems and challenges. The perspective of the youth is inseparable from the demands of development dynamics in various aspects of life, in order to anticipate changes or changes in values caused by the increasing speed of social and economic transformation, which directly affects the existence of the nation*

### Kata Kunci :

*Pemuda, Agen dan Pengembangan masyarakat*

## Pendahuluan

Seiring dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sebagai tindak lanjut dari pembangunan yang terus menerus dilakukan dengan mempromosikan manusia sebagai sasaran utamanya maka agen pembaharu dalam hal ini sebagai pemuda menempati posisi penting karena disamping memiliki usia potensial juga sebentar lagi akan menerima tongkat estafet kepemimpinan yang sarat dengan permasalahan dan tantangan

Perspektif pemuda tersebut tidak terlepas dari tuntutan dinamika pembangunan diberbagai aspek kehidupan, guna mengantisipasi terjadinya pergeseran atau perubahan nilai yang diakibatkan oleh semakin lajunya transformasi sosial, ekonomi, yang berpengaruh langsung terhadap eksistensi bangsa. Selain itu, situasi dan kondisi masa depan juga diperhadapkan pada kompetisi yang semakin tinggi, dimana keunggulan sumber andalan, akan tetapi justru diarahkan menjadi keunggulan komperatif yang harus didukung oleh kemampuan kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini pemuda

Seiring dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sebagai tindak lanjut dari pembangunan yang terus menerus dilakukan dengan mempromosikan manusia sebagai sasaran utamanya maka agen pembaharu dalam hal ini sebagai pemuda menempati posisi penting karena disamping memiliki usia potensial juga sebentar lagi akan menerima tongkat estafet kepemimpinan yang sarat dengan permasalahan.

Perspektif pemuda tersebut tidak terlepas dari tuntutan dinamika pembangunan diberbagai aspek kehidupan, guna mengantisipasi terjadinya pergeseran atau perubahan nilai yang diakibatkan oleh semakin lajunya transformasi sosial, ekonomi, yang berpengaruh langsung terhadap eksistensi bangsa. Selain itu, situasi dan kondisi masa depan juga diperhadapkan pada kompetisi yang semakin tinggi, dimana keunggulan sumber andalan, akan tetapi justru diarahkan menjadi keunggulan komperatif yang harus didukung oleh kemampuan kualitas sumber daya manusia,, dalam hal ini pemuda. Dari berbagai persoalan dan tuntutan masa depan yang semakin kompleks seperti digambarkan diatas maka potensi pemuda sebagai pelaku harus dibina dan dikembangkan seperti yang diamanatkan dalam Renstra 2004, bahwa ”pembinaan dan pengembangan pemuda sebagai generasi pewaris nilai-nilai luhur dan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan insane pembangunan diarahkan agar pemuda menjadi

kader pemimpin bangsa yang berjiwa pancasila, disiplin, peka, mandiri, beretos kerja, tangguh, memiliki idealisme yang kuat, berwawasan kebangsaan yang luas, mampu mengatasi tantangan baik masa kini maupun yang akan datang

## Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM ini selama satu Hari yaitu 6 Maret 2024. Kegiatan diawali dengan sarasehan yang mengundang kepala desa Kuala Lala, kelompok pemuda desa Kuala Lala beserta seluruh Anggota. Pelaksanaan PKM dilaksanakan secara Offline dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Kuala Lala, Kecamatan Sungai Lala, adalah dengan menggunakan metode yaitu ceramah, tutorial dan diskusi. Berikut penjelasan masing-masing metode pelaksanaan:

1. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan dan informasi tentang pentingnya peranan pemuda sebagai agen pengembang masyarakat desa.
2. Metode tutorial dilakukan dengan cara memberikan materi secara singkat namun lengkap tahap demi tahap.

Tahap selanjutnya, Tim PKM mulai merumuskan materi dan perlengkapan yang diperlukan untuk praktik. Selanjutnya pemateri terdiri dari materi yaitu:

1. Materi pemuda sebagai agen pengembangan masyarakat desa.
2. Metode diskusi dilakukan dengan maksud memperdalam pemahaman pemuda setelah menyimak penjelasan yang diberikan. Selain dari itu, metode diskusi diharapkan mampu menyerap informasi dari pemuda secara teknis maupun non teknis.
3. tim PkM memberikan kuesioner kepada peserta yang bertujuan untuk mengetahui apakah setelah diberikan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemuda serta untuk mengetahui apakah pelatihan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan diri pemuda tersebut.

## Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mulai dilaksanakan pada tanggal 6 bulan Maret 2024. Peserta dari kegiatan PKM ini adalah para pemuda Desa Kuala Lala.

Pelatihan diawali dengan sarasehan sebagai media analisis awal untuk mengetahui permasalahan yang ada sehingga materi dapat diberikan secara spesifik untuk mengatasi permasalahan yang ada. Setelah memahami permasalahan, tahap selanjutnya adalah persiapan dengan membuat materi yang mudah dipahami. Setelah persiapan selesai, tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan dengan memberikan materi dan penugasan. Materi terdiri dari 2 hal yaitu materi tentang pentingnya peranan pemuda sebagai agen pengembangan masyarakat desa.

Pelatihan yang dilakukan cukup efektif terlihat dari aktifnya peserta bertanya di setiap sesi sehingga pelatihan selesai melebihi waktu yang direncanakan. Penjelasan

setiap materi sangat baik, terlihat dari antusiasme peserta bertanya dan juga dari hasil kuesioner penilaian kegiatan pelatihan yang di isi peserta. Hasil pelatihan diharapkan meningkatkan pemahaman peserta dalam melakukan pengembangan diri agar bias menjadi agen pengembangan di masyarakat.

Berdasarkan survei melalui kuesioner dan penyampaian pesan kesan kepada tim PkM untuk mengetahui efektifitas pelatihan, peserta berpendapat bahwa materi yang disampaikan menarik, mudah dipahami, sesuai dengan kebutuhan dan juga dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan. Materi disampaikan dengan jelas, menarik dan penuh persiapan. Pertanyaan dari peserta dapat dijawab dengan baik, jelas dan mudah dimengerti.

Gambar1. Foto bersama kepala desa beserta perangkat desa, Bhabinkantimnas, pemuda dan mahasiswa



Gambar 2. Narasumber memaparkan materi



**Gambar 3. Kepala Desa Kuala Lala Memberikan Arahan**



### **Kesimpul**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari terselenggaranya kegiatan PKM adalah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dari pemuda desa Kuala Lala. Hal ini terjadi karena materi pelatihan ditentukan melalui sarasehan bersama dengan kepala desa dan pemuda. Selanjutnya diharapkan pemuda desa Kuala Lala bias lebih mengembangkan diri agar terciptanya pemuda sebagai agen pengembangan masyarakat desa..

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Alhamdulillah dalam Kesempatan ini Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar, atas dukungan yang diberikan, ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri beserta Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.
2. Kepala Prodi S1 Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
3. Kepala Prodi DIII Kebidanan Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri beserta
4. Pimpinan beserta staff Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
5. Rekan sejawat Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri.
6. Aparatur Desa Kuala Lala, Kec. Sungai Lala.
7. Ketua dan Anggota karang taruna Desa Kuala Lala Kecamatan Sungai Lala
8. Tokoh Pemuka Adat, Tokoh Agama, Tokoh Cerdik Pandai, Ketua Pemuda dan masyarakat Desa Kuala Lala Kecamatan Sungai Lala.
9. Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis

Indragiri.

## Daftar Referensi

- Ali, H. (2016, Desember 30). Generasi Millennial Indonesia: Tantangan dan Peluang Pemuda Indonesia. Retrieved Desember 30, 2016, from Alvara Research Center: [https://alvara-strategic.com/generasi-millennial-indonesia\\_tantangan-dan-peluang-pemuda-indonesia/](https://alvara-strategic.com/generasi-millennial-indonesia_tantangan-dan-peluang-pemuda-indonesia/)
- Abdullah, T. (1974) Pemuda dan Perubahan Sosial. LP3S, Jakarta.
- Menpora.(2008) Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Kepemudaan, Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, Jakarta.
- Hiyanto, H & Wibawa, L. (2015). Pengembangan Model Pelatihan bagi Organisasi Kepemudaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 8(2).
- Kartasmita, Ginandjar. (1997) Kepeloporan dan Pembangunan: Peran Pokok Pemuda dalam Pembangunan. Makalah pada peluncuran buku “Peran Pemuda Menuju Indonesia sesuai Cita-Cita Proklamasi 1945, Jakarta.
- Lestari, G., Armawi, A., & Muhamad, M. (2016). Partisipasi Pemuda Dalam Mengembangkan Pariwisata Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi di Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, DI Yogyakarta). Jurnal Ketahanan Nasional, 22(2), 137-157.